

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI PADA IBU HAMIL TERHADAP PERDARAHAN POSTPARTUM DI PMB MUTIARA DS. KRAMAT TLANAKAN PAMEKASAN

Oleh: Jannatul Rizal

Perdarahan postpartum dikenali sebagai salah satu penyebab paling sering dari kematian maternal di seluruh dunia. Ibu dengan status gizi buruk memiliki resiko untuk terjadinya perdarahan dan infeksi masa nifas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi pada ibu hamil terhadap perdarahan postpartum di PMB Mutiara Ds. Kramat Tlanakan Pamekasan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *analitik* observasional menggunakan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Mutiara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, jumlah sampel sebanyak 74 responden terdiri dari 37 ibu bersalin kelompok control dan 37 ibu bersalin kelompok kasus dengan pengumpulan data menggunakan data sekunder. Hasil Analisa data univariat karakteristik umur ibu sebagian besar berumur 21-35 tahun sebanyak 58 responden (78,4%), paritas multipara 40 responden (54,1%), usia kehamilan aterm 72 responden (97,3%), Pendidikan SMP & SMA 45 responden (60,8%), pekerjaan IRT 65 responden (87,8%), status gizi sebagian kategori baik sebanyak 45 responden (60,8%), dan perdarahan postpartum sebanyak 37 responden (50,0%). Analisa data bivariat menggunakan *Chi-Square*, Hasil uji statistic didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara status gizi pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan postpartum. Saran bagi tempat penelitian diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam hal kebijakan terkait dengan kasus perdarahan postpartum.

Kata Kunci : Ibu Hamil, status gizi, perdarahan postpartum

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS IN PREGNANT WOMEN TO POSTPARTUM HEMORRHAGE AT PMB MUTIARA DS. KRAMAT TLANAKAN PAMEKASAN

By: Jannatul Rizal

Postpartum hemorrhage is known to be one of the most frequent causes of maternal death worldwide. Mothers with poor nutritional status are at risk for bleeding and puerperal infections. This study aimed to determine the relationship between nutritional status in pregnant women and postpartum hemorrhage in PMB Mutiara Ds. Kramat Tlanakan Pamekasan. This type of research is quantitative research with an observational analytical design using a case-control approach. The population in this study was all maternity mothers in PMB Mutiara. This study used a simple random sampling technique; the number of samples was 74 respondents consisting of 37 control group maternity mothers and 37 case group maternity mothers with data collection using secondary data. Results of univariate data analysis of maternal age characteristics mostly aged 21-35 years as many as 58 respondents (78.4%), multipara parity 40 respondents (54.1%), term gestational age 72 respondents (97.3%), junior high school & high school education 45 respondents (60.8%), IRT work 65 respondents (87.8%), nutritional status in the good category as many as 45 respondents (60.8%), and postpartum hemorrhage as many as 37 respondents (50.0%). Analysis of bivariate data using Chi-Square, statistical test results obtained a p-value of 0.002 <0.05, which means the hypothesis is accepted. It means that there is a significant relationship between nutritional status in pregnant women and the incidence of postpartum hemorrhage. Suggestions for research sites are expected, and this research can be used as one of the considerations in improving service quality, especially in terms of policies related to postpartum hemorrhage cases.

Keywords : Pregnant women, nutritional status, postpartum hemorrhage